

Contoh Autobiografi Anak SMA

Namaku adalah Febri Satrio. Anak dari pasangan Kunarso dan Musniyah. Lahir pada tanggal 17 April 1999 di Kudus. Kedua orang tuaku memiliki empat orang anak. Dimana kesemuanya adalah lelaki. Aku merupakan anak nomor tiga.

Perjalanan pendidikanku diawali dari SD 01 Kudus. Ketika SD aku termasuk murid yang disayangi guru. Sehingga nilai-nilaiku bagus padahal aku bukan anak yang pintar.

Saat memasuki SMP aku disekolahkan di SMP Negri 2 Kudus. Prestasi akademikku mulai membaik di SMP ditandai dengan nilai-nilai yang stabil baik.

Saat SMP aku sangat menggemari olahraga Taekondo. Kebetulan disekolah kami ada extra kulikuler ini. Aku meminta izin kepada kedua orang tua. Mereka mengizinkan tanpa ada bantahan.

Tujuanku mengikuti Taekondo agar bisa membela diri. Berlanjut aku melanjutkan sekolah ke tingkat SMU. SMU 2 Kudus menjadi pilahanku. Aku masuk disekolah yang merupakan salah satu sekolah favorit.

Selain itu di sekolah ini juga terdapat ekstra kulikuler Taekondo. Saya rutin mengikuti latihan. Seminggu tiga kali saya jalankan. Sampai akhirnya saya sering mengikuti perlombaan.

Perlombaan mulai dari tingkat Kabupaten sampai pada tingkat Provinsi. Torehan prestasi saya bisa dikatakan baik. Saya menjuarai kompetisi Taekondo di Kabupaten. Sementara di tingkat provinsi saya hanya sebagian juara tiga.

Namun karena hal ini saya sempat ditawarkan mengikuti seleksi pelatnas taekondo. Ternyata untuk menjadi seorang atlit. Kedua orang tuaku belumah mengizinkan. Dan aku pun mulai mengurangi porsi latihan taekondo. Untuk fokus pada pelajaran di sekolah.